

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 12 Perbaungan, sebuah institusi pendidikan menengah yang berlokasi di Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan adalah salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Al-Washliyah, sebuah organisasi Islam yang berkomitmen pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Sekolah ini memiliki reputasi yang baik dalam memberikan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi akademik siswa-siswinya.

MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan dipilih sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan penting. Pertama, sekolah ini memiliki sejumlah besar guru yang diharapkan dapat memberikan pandangan yang beragam tentang keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas guru. Kedua, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan, MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan terus berusaha untuk meningkatkan profesionalitas gurunya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Hal ini menjadikan sekolah ini sebagai lokasi yang ideal untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas guru dapat berdampak pada profesionalitas guru.

Selain itu, lingkungan pendidikan di MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan juga mencerminkan tantangan dan dinamika yang umum dihadapi oleh banyak sekolah di Indonesia, khususnya dalam hal keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna tidak hanya bagi MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan, tetapi juga bagi institusi pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam manajemen keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas

guru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalitas guru secara keseluruhan.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai informan yang memiliki peran penting dalam lingkungan sekolah MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan. Para informan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan dan pengelolaan sekolah, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas guru. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Gelar
1	Jumain	Kepala Sekolah	S.Pd.I
2	Muhammad Nurhamdi Prasetya	Guru, Kepala Tata Usaha	M.A
3	Hari Sunawan	Guru, Bimbingan Konseling	M.Pd
4	Lily Ayu Prihatin	Guru, Ka Lab Biologi	M.Pd
5	Sumiati	Guru, Ka Lab Tata Busana	S.Pd
6	Diah Widya Ningrum	Guru	S.Pd.I

Para informan ini dipilih untuk memberikan perspektif yang komprehensif dari berbagai posisi dan pengalaman di sekolah, yang dapat membantu peneliti memahami secara mendalam bagaimana manajemen keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas guru dapat meningkatkan profesionalitas guru. Kepala sekolah, sebagai pemimpin institusi, dan para guru, sebagai pelaksana pendidikan sehari-hari, memberikan data dan wawasan yang krusial untuk analisis dan temuan penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (Moleong, 2019), penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis secara induktif, dan mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori. Penelitian ini lebih mementingkan proses daripada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, memiliki rancangan penelitian yang bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik, memberikan gambaran yang kaya tentang konteks yang diteliti.

Pendapat lain menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan motivasi individu, yang sering kali tidak dapat diukur atau dijelaskan melalui metode kuantitatif (Cresswell, 2018). Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, yang kemudian di analisis secara induktif untuk menemukan pola, tema, dan teori yang muncul dari data.

Dalam konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) dan profesionalitas guru dapat meningkatkan profesionalitas guru di MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan. Dengan mengandalkan wawancara mendalam dan observasi partisipatif, peneliti dapat menggali pengalaman dan persepsi guru mengenai keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi mereka, serta bagaimana profesionalitas guru berkontribusi pada profesionalitas mereka. Melalui analisis induktif, peneliti berusaha menemukan pola dan tema yang relevan, yang tidak hanya memberikan wawasan mendalam

tentang topik yang diteliti tetapi juga membantu dalam mengembangkan teori yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Penelitian ini memberikan gambaran yang kaya dan komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru, yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara langsung dari lingkungan sekolah MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan. Peneliti mengamati interaksi sehari-hari antara guru, siswa, dan staf sekolah, serta mencatat bagaimana manajemen keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas guru diterapkan dalam konteks nyata. Observasi dilakukan secara sistematis dengan fokus pada perilaku guru dalam mengelola tugas-tugas mereka, strategi yang digunakan untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta dampaknya terhadap profesionalitas mereka. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan autentik mengenai dinamika keseharian di sekolah, serta mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan yang dialami oleh para guru dalam mencapai keseimbangan kerja-kehidupan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan wawasan mendalam dari para informan kunci di MAS Al-Washliyah 12

Perbaungan. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah dan sejumlah guru untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait manajemen keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas guru. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memahami secara lebih detail bagaimana kebijakan dan praktik yang ada mempengaruhi kesejahteraan dan profesionalitas guru. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi, strategi yang diterapkan untuk mengelola keseimbangan kerja-kehidupan, serta dampak dari profesionalitas guru terhadap kinerja dan motivasi guru. Data yang diperoleh dari wawancara ini memberikan perspektif yang kaya dan beragam, yang penting untuk memahami konteks dan dinamika yang ada di sekolah tersebut (Miles, 2010).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini mencakup pengumpulan dan analisis berbagai dokumen yang relevan, termasuk kebijakan sekolah, program profesionalitas guru, dan catatan kinerja guru. Dokumen-dokumen ini akan digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi manajemen keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas guru di MAS Al-Washliyah 12 Perbaungan. Selain itu, dokumen-dokumen ini juga akan menjadi sumber data yang berharga untuk menilai efektivitas kebijakan yang ada, mengidentifikasi pola dan tren dalam praktik manajemen, serta mendukung temuan dari metode observasi dan wawancara. Dengan menggunakan metode dokumentasi, penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang komprehensif dan akurat tentang dinamika organisasi sekolah dan peran manajemen keseimbangan kehidupan kerja dan profesionalitas guru dalam meningkatkan profesionalitas guru.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan

kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan) (Miles and Hubberman, 1994).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir. Dalam teknik menganalisis data reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, tabel, grafik, yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Ini berarti setelah data yang telah terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara yaitu sumber, teknik dan waktu. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi teknik atau metode yang berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi (Moleong, 2019).